

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG  
MENYENANGKAN, SANTUN DAN TOLERAN**

**TESIS**

**Oleh : Rafid Firdaus Arifianda**

**NIM : 22186130048**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG  
MENYENANGKAN, SANTUN DAN TOLERAN**

**TESIS**

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Magister *Pendidikan Agama Islam***

**Oleh : Rafid Firdaus Arifianda**

**NIM : 22186130048**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

## PERSETUJUAN TESIS

### STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN, SANTUN DAN TOLERAN

Disusun oleh:

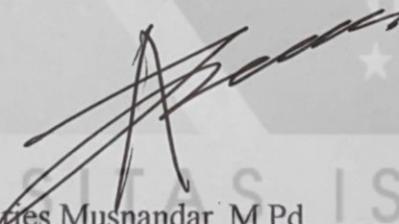
**Rafid Firdaus Arifianda**

**NIM: 22186130048**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat mengikuti Seminar Proposal Tesis

Malang, 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Azies Musnandar, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PENGESAHAN TESIS

### STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN, SANTUN DAN TOLERAN

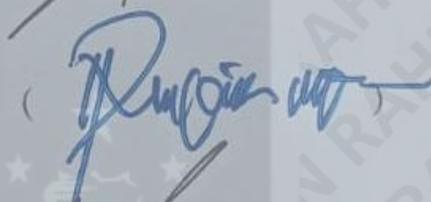
Disusun oleh :

Rafid Firdaus Arifianda

NIM: 22186130048

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada :  
Hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024

#### Dewan Penguji

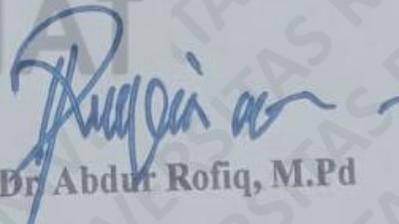
Nama	Tanda Tangan
1. <b>Dr. Aries Musnandar, M.Pd</b> ( Ketua Penguji )	
2. <b>Dr. Abdur Rofiq, M.Pd</b> ( Sekretaris Penguji )	
3. <b>Dr. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag</b> ( Penguji 1 )	
4. <b>Dr. Sutrisno, M.Pd</b> ( Penguji 2 )	

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana



  
Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Malang 12 Juni 2024  
Kaprodi

  
Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi dalam Konteks Pendidikan Agama Islam.....	14
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	19
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	22
C. Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam .....	30
D. Menciptakan Suasana Menyenangkan dalam Pembelajaran ...	32
E. Santun dalam Pendidikan Agama Islam .....	35
F. Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	38
G. Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama islam dalam Ruang Kelas.....	41

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Kehadiran Peneliti .....	50

D. Subjek Penelitian .....	51
E. Sumber Data.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	57
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	59

#### **BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data.....	62
1. Identitas Sekolah.....	62
2. Visi dan Misi Sekolah .....	64
3. Struktur Organisasi Sekolah .....	66
4. Data Siswa .....	66
5. Data Guru.....	67
B. Hasil Penelitian .....	68

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. PEMBAHASAN .....	87
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan, santun dan toleran di SD Negeri 3 Turen .....	87
2. Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan, santun dan toleran di SD Negeri 3 Turen.....	92
3. Kendala dan Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran di SD Negeri 3 Turen.....	98

#### **BAB I PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	104

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel I	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel II	Struktur Organisasi.....	66
Tabel III	Data Siswa.....	66
Tabel IV	Data Guru .....	67



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar I	Administrasi Pembelajaran.....	73
Gambar II	Modul Ajar .....	73
Gambar III	Budaya seyum, sapa dan salam.....	76
Gambar IV	Pembelajaran dengan media teknologi .....	79



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Firdaus, rafid. 2024. *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan, Santun dan Toleran di Sekolah Dasar Negeri 3 Turen.”* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing I: Dr. Aries Musnandar, M. Pd, Pembimbing II : Dr. Rofik Maulana, M. Pd.

**Kata Kunci :** Strategi Pendidikan, pembelajaran menyenangkan, santun dan toleran dan SD Negeri 3 Turen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini dalam memahami dan meresapi ajaran agama Islam. Dalam menghadapi berbagai dinamika sosial, kultural, dan teknologi, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin krusial dalam membentuk pemahaman yang menyenangkan, santun, dan toleran terhadap ajaran Islam.

Di dalam proses pembelajaran di kelas, guru agama islam adalah figur sentral dan unsur terpenting. Citra dan konsep tentang guru agama islam ini mengalami degradasi bila dibandingkan dengan konsepnya pada masa dulu. seorang guru agama islam dulu dipandang sebagai orang yang berilmu yang arif bijaksana dan teladan bagi siswa, tapi sekarang guru agama islam dilihat tidak lebih sebagai fungsional pendidikan yang bertugas mengajar atas dasar keilmuan, akademis dan kaku mengikuti kurikulum. Jadi faktor terpenting dari profesi keguruan ini adalah faktor keilmuan dan akademis tertentu, padahal figure dan karakter seorang guru agama islam sebagai pendidik itu lebih banyak mewarnai akhlak dan mendewasakan peserta didik dalam sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, santun dan toleran sangat perlu dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Supaya pembelajaran bisa berjalan lancar, siswa dapat memahami dengan mudah tentang sikap santun dan toleran.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini dalam memahami ajaran agama Islam. Dalam menghadapi berbagai dinamika sosial, kultural, dan teknologi, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin krusial dalam membentuk pemahaman pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran terhadap ajaran Islam.

Di dalam proses pembelajaran di kelas, guru agama Islam adalah figur sentral dan unsur terpenting. Citra dan konsep tentang guru agama Islam ini mengalami degradasi bila dibandingkan dengan konsepnya pada masa dulu. Seorang guru agama Islam dulu dipandang sebagai orang yang berilmu yang bijaksana dan teladan bagi siswa, tapi sekarang guru agama Islam dilihat tidak lebih sebagai fungsional pendidikan yang bertugas mengajar atas dasar keilmuan, akademis dan kaku mengikuti kurikulum. Jadi faktor terpenting dari profesi keguruan ini adalah faktor keilmuan dan akademis tertentu, padahal karakter seorang guru agama Islam sebagai pendidik itu lebih banyak mewarnai akhlak dan mendewasakan peserta didik dalam sekolah.

Di era 5.0 ini tantangan pendidik atau guru agama Islam semakin berat dan semakin kompleks karena beradaptasi dengan teknologi informasi yang sangat tidak berkembang, terkait dengan metodologi pembelajaran yang tentunya sangat berbeda sebagaimana yang dilakukan oleh pendidik zaman dahulu dengan pendidik zaman sekarang. pendidik zaman dahulu tidak dituntut

untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tapi pendidik zaman now penguasaan teknologi informasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Selain itu peran orang tua atau keluarga tentang pembelajaran Pendidikan agama Islam kebanyakan masih minim tentang pengetahuannya. Bahkan orang tua atau keluarga tidak bisa menjadi teladan bagi siswa Ketika dirumah. Sebenarnya keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama pertumbuhan anak. Pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga, terutama pada periode pertama dalam kehidupannya sebagai masa pembentukan karakter. Pada masa tersebut perilaku anggota keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak ketika guru pendidikan agama Islam telah memberikan ilmu dari sekolah.

Oleh karenanya, penanaman karakter dalam memperkuat identitas keIslaman oleh keluarga muslim menjadi hal yang penting, sehingga apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas dan tidak mudah hilang atau sulit untuk merubahnya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembangunan masyarakat. Karena keluarga merupakan pondasi bangunan masyarakat dan tempat pembinaan pertama untuk mencetak dan mempersiapkan personil-personilnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zubairi, 2023, *dinamika Pendidikan Islam*. Indramayu: CV Adanu Abimata: hal. 70

<sup>2</sup> Idi warsah, 2020. *Pendidikan Islam dalam keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Press, hal. 1

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa muslim. Namun, terdapat tantangan nyata dalam menyampaikan pembelajaran dan mengajarkan Islam di lingkungan pendidikan yang terus berubah. Globalisasi, kemajuan teknologi, dan keragaman budaya menjadi faktor-faktor yang memengaruhi cara siswa meresapi dan memahami agama Islam. Oleh karena itu, optimalisasi peran guru PAI menjadi krusial agar pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai hati dan pikiran siswa dengan cara yang positif.

Arus globalisasi yang sangat cepat berkembang ini, selain berdampak positif, juga membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan, seperti munculnya sifat individualistik. Di mana keluarga pada umumnya kehilangan fungsinya sebagai unit terkecil pengambil keputusan. Seseorang bertanggung jawab pada dirinya sendiri, tidak lagi bertanggung jawab pada keluarga. Kepedulian terhadap persoalan yang muncul di masyarakat semakin kecil, sehingga munculnya sifat materialistik, pamrih, dan menjadikan keberhasilan secara finansial sebagai parameter kesuksesan. Serta hilangnya semangat gotong-royong dan kebersamaan.<sup>3</sup>

Ketika kita melihat realitas pendidikan agama Islam saat ini, seringkali terdapat persepsi bahwa pembelajaran agama Islam bersifat kaku, monoton, dan kurang menarik bagi siswa. Mungkin terjadi kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dengan gaya hidup dan minat siswa masa kini. Oleh

---

<sup>3</sup>Chotibul Umam, 2020. *Inovasi Pendidikan Islam*. Riau: Dotplus, hal. 2

karena itu, penelitian ini mencoba merespons kebutuhan akan pendekatan yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran agama Islam.

Pembelajaran Islam bukan hanya tentang menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa merasakan kedamaian, santun, dan toleransi dalam memahami Islam. Saat ini, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengubah paradigma pembelajaran PAI dari yang konvensional menjadi pendekatan yang lebih dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berbagai perkembangan yang terjadi sedikit banyak telah menyebabkan perubahan pada pola kebiasaan anak. Seperti anak yang dulu memiliki rasa hormat yang tinggi pada guru dan orang tua. Berubah menjadi acuh dan tidak peduli dengan guru. Anak yang dulu rajin ngaji ke Masjid/Mushala kini jarang ditemui. Anak yang dulu rajin belajar bersama, yang secara tidak langsung mendorong mereka memiliki rasa kebersamaan, empati dan simpati, berubah menjadi keasyikan bermain dengan perangkat teknologi dan masa bodoh terhadap orang lain.<sup>4</sup>

Nilai agama dan nilai budaya bangsa tidak dijadikan sumber etika dalam berbangsa dan bernegara oleh sebagian masyarakat. Hal itu kemudian melahirkan krisis akhlak dan moral berupa ketidakadilan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran hak asasi manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Chotibul Umam, 2020. *Inovasi Pendidikan Islam*. Riau: Dotplus, hal. 3

<sup>5</sup> Yadi Ruyadi, 2022. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Indonesia Emas Group, hal. 1

Peran guru PAI tidak hanya terbatas pada fungsi pengajar, tetapi juga mencakup peran sebagai pendamping dan teladan bagi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman, guru PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat materi ajar lebih menarik dan dapat diresapi oleh siswa dengan penuh kegembiraan.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, santun dan toleran bagi peserta didik SD Negeri 3 Turen?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, santun dan toleran bagi peserta didik SD Negeri 3 Turen?
3. Apa kendala dan pendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih menyenangkan, santun dan toleran bagi peserta didik SD Negeri 3 Turen?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran bagi peserta didik SD Negeri 3 Turen.
2. Mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang diambil oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, santun, dan toleran.

3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran di SD Negeri 3 Turen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat penelitian secara teoritis:

###### a. Kontribusi terhadap Ilmu Pendidikan Agama Islam:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi peningkatan pembelajaran melalui pendidikan agama Islam. Temuan penelitian dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori dan konsep dalam pendidikan agama Islam yang menekankan pada aspek keberlanjutan, etika, dan inklusivitas.

###### b. Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif:

Hasil penelitian dapat memberikan dasar untuk mengembangkan model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Ini dapat mencakup pedoman praktis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

##### 2. Manfaat penelitian secara praktis:

###### a. Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dengan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam. Guru dapat menggunakan hasil penelitian

sebagai panduan untuk meningkatkan metode pengajaran mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung.

**b. Mengarahkan Sikap dan Perilaku Siswa:**

Implementasi hasil penelitian dapat secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terkait pembelajaran, toleransi, dan sikap santun. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan dapat mendorong perubahan positif dalam perilaku siswa di masyarakat.

**c. Penguatan Masyarakat Sekolah:**

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pihak sekolah, orang tua, dan stakeholder terkait tentang pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Ini dapat menjadi dasar untuk pemberdayaan masyarakat sekolah dalam mendukung pengembangan pendidikan agama Islam yang berkualitas di SDN 3 Turen.

**E. Definisi Istilah**

**1. Strategi:**

Strategi adalah rencana atau serangkaian tindakan yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Ini berlaku di berbagai bidang seperti bisnis, militer, pemasaran, dan kehidupan pribadi. Strategi melibatkan identifikasi tujuan, penilaian situasi, pengembangan rencana, dan implementasi tindakan yang sesuai. Dalam bisnis, strategi memerlukan pemahaman mendalam tentang pasar, pesaing, kekuatan dan kelemahan internal, serta perubahan tren dan teknologi.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam:

Seorang pendidik yang memiliki keahlian khusus dalam bidang Pendidikan Agama Islam, bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama Islam, etika, dan moral.

## 3. Pembelajaran:

Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, atau instruksi. Ini terjadi dalam berbagai konteks seperti pendidikan formal, pelatihan di tempat kerja, atau pembelajaran mandiri. Pembelajaran melibatkan asimilasi, pemahaman, dan integrasi informasi baru ke dalam pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada, yang penting untuk pengembangan individu dan masyarakat.

## 4. Menyenangkan:

Menyenangkan dalam konteks ini mengacu pada penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, menciptakan suasana belajar yang positif, dan meningkatkan minat serta keinginan peserta didik untuk belajar.

## 5. Santun:

Mengacu pada sifat atau perilaku yang menunjukkan kesopanan, kelembutan, dan kehalusan dalam berinteraksi dengan orang lain.

## 6. Toleran:

Menghargai dan membiarkan pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Dengan memahami definisi-definisi ini, dapat lebih

jelas bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, santun, dan toleran bagi peserta didik.

#### F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperjelas, menegaskan, melihat kelebihan dan kekurangan berbagai teori yang digunakan peneliti lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang sama. Judul yang berkaitan dengan penelitian ini belum dilakukan dalam penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan kerukunan siswa antar agama. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga penelitian terdahulu sebagai acuan, yakni:

1. Afifah (2019) "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)*" menyimpulkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik guru mempunyai strategi khusus dengan menerapkan perannya sebagai pendidik, dosen, pengembang kurikulum, pembaharu, teladan dan panutan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam keseluruhan. mata pelajaran, hari, program sekolah, dan membangun kerjasama antara sekolah dengan orang tua.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Afifah, A., & Mashuri, I. (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)*. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 187-201.

2. Anwar Akbar (2019) "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan kerukunan*". Menunjukkan sikap kerjasama dalam kegiatan keagamaan tadarus sentral, peringatan hari besar Islam, buka bersama. saling membantu antarwarga sekolah tanpa memandang latar belakang agama seperti menengok dan bela sungkawa ketika ada warga sekolah yang sedang mengalami kesulitan.<sup>7</sup>

3. Siadah (2022) "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Almaarif 03 Singosari*". menunjukkan keberhasilan guru agama Islam dalam memotivasi siswa belajar di MT. Almaarif 03 Singosari sangat bagus dan berkembang. Hal ini terlihat dari siswa yang awalnya kesulitan mengikuti kelas dan keluar kelas, namun kini menjadi lebih baik, giat belajar dan banyak membaca. Siswa yang biasanya datang, duduk, dan pulang. Ketika mereka berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran.<sup>8</sup>

4. Tri Yeni (2021) "*Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Peserta Didik Di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek*" Perencanaan strategi guru dalam membentuk karakter sopan santun dilakukan melalui tata tertib atau peraturan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, kegaitan

---

<sup>7</sup> Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). *Peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan*. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72-92.

<sup>8</sup> Saidah. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Almaarif 03 Singosari*. Vicratina: 7( 8 )

bimbingan dan konseling, teladan dan pemberian contoh yang baik, serta memasukkan nilai-nilai karakter sopan santun dalam setiap penyampaian materi pembelajaran.<sup>9</sup>

5. Noer Rohmah (2014) ” *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI* ” inovasi dalam proses penerapan strategi Pendidikan Agama Islam di sekolah, guna meningkatkan kualitas Agama Islam yang ditandai dengan berbagai perubahan baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup>

Tabel I. Penelitian Terdahulu.

NO.	Nama	Persamaan	Perbedaan	orisinalitas
1.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)	Strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan moral siswa	Tidak membahas toleransi di penelitian tersebut.	Menerapkan sikap toleransi yang mudah dipahami oleh siswa

<sup>9</sup> Anjarsari, T. Y. (2021). *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Peserta Didik Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek.*

<sup>10</sup> Rohmah, N. (2014). *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 24.

2.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan	Penanaman nilai-nilai toleransi	Penelitian tersebut membahas toleransi antar umat beragama. Sedangkan penelitian saya membahas toleransi dalam banyak hal.	Menunjukkan sikap damai kepada siswa dengan etika yang baik
3.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Almaarif 03 Singosari	Meningkatkan minat belajar PAI dengan menyenangkan	Pembahasan penelitian saya lebih luas pembahasannya	Belajar Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan
4.	Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Peserta Didik Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek	Membahas sopan santun	Penelitian tersebut fokus pada membentuk karakter sopan santun saja	Menerapkan etika, sopan santun yang dibiasakan setiap hari
5.	Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI.	Pembelajaran PAI yang berinovasi	Penelitian saya fokus pada inovasi pembelajaran yang menyenangkan, santun dan toleran	Banyak strategi pembelajaran yang inovatif yang mudah diterapkan oleh guru PAI